

ABSTRAK

Latar Belakang: Perilaku seksual pranikah dan pernikahan usia dini adalah beberapa masalah yang terjadi pada kalangan remaja. Mengingat pendidikan seksual masih dianggap tabu oleh sebagian besar masyarakat di Indonesia, remaja kini cenderung mencari informasi melalui internet, sehingga informasi yang didapat kurang kredibel. Apabila remaja tidak mempunyai pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang memadai, maka mereka cenderung akan sulit terhindar dari perilaku seksual berisiko. Baik perilaku seksual pranikah maupun pernikahan dini memiliki banyak dampak negatif dalam aspek biologis dan psikologis, terutama bagi perempuan. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui hubungan antara perilaku seksual remaja putri dan sikap remaja putri terhadap pernikahan dini. **Metode:** metode penelitian ini adalah analitik observasional dengan rancang bangun *cross-sectional*. Jumlah sampel sebanyak 163 responden menggunakan teknik *total sampling*. Variabel bebas yaitu perilaku seksual yang terbagi menjadi 5 tahapan perilaku, sedangkan variabel terikat yaitu sikap terhadap pernikahan dini. Analisis data menggunakan uji korelasi non-parametrik *Spearman Rank*. **Hasil:** didapatkan hasil bahwa 163 responden pernah melakukan perilaku seksual dan 162 responden (99,4%) tidak mendukung pernikahan dini. Hasil uji *Spearman Rank* didapatkan harga $P = 0.265$ ($p > 0,05$). **Kesimpulan:** tidak ada hubungan yang bermakna antara perilaku seksual remaja putri dengan sikap terhadap pernikahan dini.

Kata kunci: perilaku seksual, remaja, pernikahan dini

ABSTRACT

Background: Premarital sexual behavior and early marriage are some of the problems that occur among adolescents. Considering that sexual education is still considered taboo by most people in Indonesia, teenagers now tend to look for information via the internet, so the information obtained is less credible. If adolescents do not have adequate knowledge of reproductive health, they most likely tend to do risky sexual behavior. Both premarital sexual behavior and early marriage have many negative impacts in biological and psychological aspects, especially for women. This study intends to determine the relationship between adolescent girls' sexual behavior and their attitudes towards early marriage. **Methods:** this research uses observational analytic method with cross-sectional design. The total sample of 163 respondents using total sampling technique. The independent variable is sexual behavior which is divided into 5 stages of behavior, while the dependent variable is teenagers' attitude towards early marriage. The data is analyzed using Spearman Rank non-parametric correlation test. **Results:** the results showed that 163 respondents had committed sexual behavior and 162 of them (99,4%) did not support early marriage. Spearman Rank test results obtained the value of $P = 0.265$ ($p > 0.05$). **Conclusion:** there is no significant relationship between adolescent girls' sexual behavior with their attitudes towards early marriage.

Keywords: sexual behavior, teenagers, adolescents, early marriage